

**PELAKSANAAN SUPERVISI PEMBELAJARAN
RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISTIQOMAH SAMBAS
PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh:
SEPTIYANI EKAWATI
NIM. 1123303021**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

PELAKSANAAN SUPERVISI PEMBELAJARAN RUMPUN PAI DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA

Septiyani Ekawati

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Negeri (IAIN) Purwokerto
NIM: 11233023021

ABSTRAK

Sejalan dengan tantangan kehidupan global, pendidikan merupakan faktor yang penting karena pendidikan salah satu penentu mutu Sumber Daya Manusia. Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus menerus. Oleh karena itu, dalam suatu pendidikan perlu adanya pelaksanaan supervisi. Seorang guru perlu disupervisi terus menerus, karena supervisi pembelajaran dapat mengembangkan profesionalnya. Namun demikian tidak banyak lembaga pendidikan melaksanakan supervisi pembelajaran. Lembaga pendidikan yang sudah memperbaiki kualitas pendidikan ialah MI Istiqomah Sambas. Maka penulis meneliti bagaimana pelaksanaan supervisi pembelajaran di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang pelaksanaan supervisi pembelajaran rumpun PAI di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data penulis yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian ini yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah dan guru rumpun PAI di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Dari hasil analisis yang dilakukan penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan supervisi pembelajaran rumpun PAI yang dilakukan oleh MI Istiqomah Sambas Purbalingga sudah terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan melalui tahapan-tahapan program supervisi pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dengan menggunakan teknik kunjungan kelas, observasi dan percakapan pribadi. Dalam perencanaan di MI Istiqomah Sambas membuat rencana pelaksanaan supervisi yang dilaksanakan dua kali dalam satu semester, selanjutnya memilih guru yang disupervisi secara periodik untuk seluruh guru, kemudian memilih supervisor dan membuat jadwal pelaksanaan, selanjutnya mensosialisasikan pelaksanaan supervisi pembelajaran. Tahap kedua supervisi pembelajaran adalah pelaksanaan. Aspek-aspek yang dinilai dalam pelaksanaan supervisi yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup proses pembelajaran. Tahap selanjutnya yaitu evaluasi. Setelah observasi selesai supervisor langsung mengkonfirmasi hasil dari penilaian supervisi pembelajaran serta memberikan bimbingan, motivasi dan arahan kepada guru dengan maksud untuk meningkatkan kualitas mengajar guru.

Kata Kunci: Supervisi pembelajaran, MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
E. Tinjauan Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II. SUPERVISI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN	
A. Supervisi Pembelajaran	17
1. Pengertian Supervisi Pembelajaran	17
2. Supervisor Pembelajaran	20

3. Tujuan Supervisi Pembelajaran	21
4. Fungsi Supervisi Pembelajaran	23
5. Prinsip-Prinsip Supervisi Pembelajaran	25
6. Ruang Lingkup Supervisi Pembelajaran	27
7. Perencanaan Supervisi Pembelajaran	28
8. Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran	29
9. Evaluasi Supervisi Pembelajaran	35
B. Pendidikan Agama Islam	37
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	37
2. Fungsi Pendidikan Agama Islam	38
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	40
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	41
C. Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran rumpun PAI	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	47
B. Lokasi Penelitian	48
C. Subjek Penelitian	49
D. Objek Penelitian	50
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Teknik Analisis Data	53
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MI Istiqomah Sambas Purbalingga.....	56
1. Identitas MI Istiqomah Sambas Purbalingga.....	56

2. Letak Geografis	57
3. Sejarah singkat MI Istiqomah Sambas Purbalingga.....	57
4. Visi dan Misi	58
5. Struktur Organisasi MI Istiqomah Sambas Purbalingga ...	60
6. Keadaan Tenaga pendidikan, dan Siswa	61
7. Sarana - prasarana MI Istiqomah Sambas Purbalingga	62
B. Penyajian Data	64
C. Analisis Data	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran-saran	87
C. Penutup	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan tantangan kehidupan global, pendidikan merupakan faktor yang penting karena pendidikan salah satu penentu mutu Sumber Daya Manusia. Dimana keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditandai dengan melimpahnya kekayaan alam, melainkan pada keunggulan Sumber Daya Manusia. Semua potensi sumber daya tersebut sangat berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Bagaimanapun majunya teknologi, perkembangan informasi dan memadainya bahan, jika tidak ada sumber daya manusia yang unggul maka sulit bagi organisasi untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Salah satu sarana pendidikan yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah madrasah. Madrasah mempunyai fungsi sebagai pusat pendidikan untuk pembentukan pribadi anak. Madrasah Ibtidaiyah merupakan pendidikan jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Pada jenjang paling dasar inilah tugas seorang guru sangat berat karena seorang guru merupakan pelaksana dari proses pembelajaran dan

¹Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.3

menjadi penentu keberhasilan suatu pendidikan yang tergantung pada proses pembelajaran yang dilaksanakan untuk pembentukan pribadi anak.

Guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi bertanggungjawab dalam memberikan wawasan kepada murid agar menjadi manusia yang menggali ilmu pengetahuan, serta menciptakan lingkungan yang menyenangkan. Oleh karena itu guru dituntut lebih profesional dalam mengemban tugas yang mulia ini dengan penuh pengabdian atau dedikasi tinggi dengan menjadi guru yang lebih baik, produktif, profesional dan berkompeten.²

Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus menerus. Potensi sumber daya guru itu perlu terus bertumbuh dan berkembang agar dapat melakukan fungsinya secara potensial. Selain itu pengaruh perubahan yang serba cepat mendorong guru-guru untuk terus menerus belajar menyesuaikan diri dengan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mobilitas masyarakat.

Guru membutuhkan bantuan dari sesama rekan guru yang memiliki kelebihan atau guru yang sudah berpengalaman untuk saling bertukar ilmu pengetahuan dalam meningkatkan potensi peserta didik. Guru juga membutuhkan bantuan kepala sekolah sebagai pembina pembimbing guru agar bekerja dengan benar dalam proses pembelajaran siswanya. Oleh karena itu, dalam suatu lembaga pendidikan perlu adanya pelaksanaan supervisi.

² Moh.Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru* (Purwokerto: stainpress,2011), hal.115

Seorang guru perlu disupervisi terus menerus, karena supervisi dapat mengembangkan kemampuan profesionalnya. Perlunya supervisi yang terus menerus dilakukan, secara konseptual tidak dibenarkan tetapi sudah banyak dibuktikan oleh lembaga-lembaga pendidikan.³ Dengan semangat kerja yang tinggi memungkinkan guru dapat menciptakan situasi belajar-mengajar yang menyenangkan peserta didik.

Menurut Nawawi supervisi pembelajaran diartikan sebagai pelayanan yang disediakan oleh pemimpin untuk membantu guru-guru agar menjadi guru atau personal yang semakin cakap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu pendidikan khususnya, agar mampu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di sekolah.⁴ Menurut Jerry H.Makawimbang supervisi pada saat ini titik fokusnya adalah melakukan bimbingan profesional.⁵ Supervisi sebagai inspeksi untuk mencari kesalahan atau kelemahan guru hanya sebatas diagnosa awal, kemudian pelaksanaan supervisi ditindak lanjuti dengan memberikan solusi atau membimbing guru-guru dengan profesional.

Salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai pembina dan pembimbing guru agar bekerja dengan baik dalam proses pembelajaran siswanya.⁶ Pelaksanaan supervisi bertujuan membina, membantu,

³ Ali Imron, *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 6

⁴ Abd.Kadim Masaong, *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 3.

⁵ Jerry H.Makawimbang, *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 101

⁶ Mukhtar dan Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hlm. 51

membimbing, dan mengevaluasi seluruh komponen sekolah (secara khusus kepada guru) untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar guna peningkatan mutu pendidikan. Supervisi pembelajaran sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan. Namun demikian tidak banyak lembaga pendidikan madrasah ibtidaiyah yang melaksanakan supervisi pembelajaran. Bahkan di beberapa lembaga pendidikan tidak dapat berjalan dengan optimal dan efektif.

Dengan memahami alasan-alasan di atas sangat jelas bahwa seorang guru perlu adanya supervisi pembelajaran salah satunya adalah untuk mencapai tujuan suatu organisasi yang sudah membuat komitmen bersama yang nantinya bisa mencapai keefesienan dan keefektifan pembelajaran itu sendiri serta untuk menghindari suatu tindakan pembelajaran yang dilakukan dengan asal-asalan yang akan berakibat fatal pada peserta didik.

Untuk masing-masing mata pelajaran mempunyai karakter yang berbeda dalam isi atau materi nilai-nilai yang harus diajarkan kepada para peserta didik, khususnya untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk perilaku dan kepribadian individu sesuai dengan prinsip-prinsip dan konsep islam dalam mewujudkan nilai-nilai moral dan agama sebagai landasan pendidikan nasional. Namun pada kenyataannya tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut belum sepenuhnya tercapai atau berhasil.

Sejak dahulu hingga saat ini pelaksanaan pendidikan agama yang berlangsung di sekolah masih mengalami banyak kelemahan. Banyak

prespektif yang menunjukkan keprihatinan terhadap pendidikan agama Islam yang dikutip oleh Nusa Putra dan Santi Lisnawati, diantaranya yaitu:⁷

1. Mochtar Buchori menilai pendidikan agama masih gagal yang dikarenakan praktek pendidikannya hanya memperhatikan aspek kognitif semata dari pertumbuhan nilai-nilai agama. Akibatnya terjadi kesenjangan antara pengetahuan dan pengalaman.
2. Menurut Saridjo, bahwa nilai-nilai agama kurang ditransformasikan secara positif, kritis, dan berorientasi kedepan. Menurutnya, hasil pendidikan agama yang belum memuaskan selama ini erat kaitannya dengan sejumlah persoalan yang terjadi dalam penyelenggaraan pendidikan agama itu sendiri, utamanya kesalahan pada proses.

Salah satu usaha untuk memperbaiki kualitas pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam adalah dengan dilakukannya pemantauan dan pengawasan terhadap sistem, kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah dan juga pembinaan terhadap guru. Karena guru merupakan orang yang bertugas membimbing peserta didik. Oleh karena itu pembinaan terhadap guru sangat penting mengingat begitu banyak tugas yang harus dilaksanakan.

Lembaga pendidikan yang sudah memperbaiki kualitas pendidikan ialah Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas. Adapun pelaksanaan supervisi pembelajaran rumpun PAI di MI Istiqomah Sambas dilakukan secara langsung yang di adakan dua kali dalam semester. Informasi lainnya yaitu

⁷ Nusa putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Rosdakarya, 2013), hal.8-12

yang menjadi supervisor dalam supervisi pembelajaran bukan hanya kepala sekolah. Tetapi kepala sekolah dibantu dengan Wakilnya, karena kesibukan kepala sekolah dan banyaknya guru di MI Istiqomah Sambas yang harus disupervisi. Sebagai supervisor, baik kepala sekolah maupun yang mewakili berusaha untuk menjalankan tugasnya. Apabila dalam suatu hari ada permasalahan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, maka harus diselesaikan secara bersama-sama. Dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran ini secara tidak langsung dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu guru. Supervisi pembelajaran di MI Istiqomah Sambas memberikan dampak positif bagi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, hal ini dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diraih oleh peserta didik MI Istiqomah Sambas.⁸

Dari latar belakang masalah diatas, menggambarkan pentingnya pelaksanaan supervisi pembelajaran dalam sekolah terutama pembelajaran rumpun PAI. Dengan demikian, sasaran supervisi pembelajaran pendidikan Islam sangat komprehensif dan substansial dalam membangun proses pendidikan Islam yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan Islam sebagai proses keseluruhan yang meliputi intelektual, spiritual, emosi dan fisik. Pendidikan agama Islam memang spesial oleh karena itu proses pembelajaran pendidikan agama Islam harus berkualitas.

Pelaksanaan supervisi pembelajaran ini akan berimplikasi pada peningkatan kualitas sekolah, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai

⁸ Hasil Wawancara dengan Arjuddin Hasan 'Asy, S.T Kabid Akademik MI Istiqomah Sambas Purbalingga Pada tanggal 17 November 2014

dengan maksimal. Berkaitan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian secara cermat dan mendalam mengenai Supervisi Pembelajaran dengan judul: “Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga”

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca dan agar tidak terjadi kesalah pahaman konsep yang dikemukakan oleh penulis, perlu dijelaskan konsep-konsep inti dalam penelitian ini, berikut peneliti sajikan definisi operasionalnya:

1. Supervisi Pembelajaran

Menurut Boardman et al, supervisi adalah suatu usaha menstimulasi, mengkoordinasi dan membimbing secara kontinu pertumbuhan guru-guru di sekolah baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran.⁹ Sedangkan menurut Jerry H.Makawimbang supervisi adalah strategi manajemen yang terdiri atas serangkaian kegiatan untuk memastikan bahwa mutu yang diharapkan dalam proses perencanaan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi memenuhi standar yang ditentukan.¹⁰

Supervisi pembelajaran menurut Mukhtar dan Iskandar adalah serangkaian kegiatan guna membantu guru dalam mengembangkan kemampuan mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan

⁹ Piet A.Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta:Rineka Cipta, 2000), hlm. 17

¹⁰ Jerry H.Makawimbang, *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, hlm. 70

pembelajaran.¹¹ Menurut Ali Imron, supervisi pembelajaran adalah serangkaian usaha bantuan kepada guru. Terutama bantuan yang berwujud layanan profesional yang dilakukan oleh kepala sekolah, dan pengawas serta supervisor lainnya untuk meningkatkan proses dan hasil belajar.¹² Kimball Willes menjelaskan bahwa supervisi pembelajaran adalah bantuan yang diberikan untuk memperbaiki situasi belajar mengajar yang lebih baik.¹³

Dari beberapa pengertian supervisi diatas maka supervisi pembelajaran dapat diartikan sebagai salah satu bantuan yang dilakukan supervisor untuk meningkatkan kinerja guru dalam mengajar dengan cara pengamatan tentang bagaimana penampilan mengajar guru yang bertujuan melakukan perubahan atau mengembangkan metode mengajar guru. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

2. Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁴

¹¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah* (Jogjakarta:Diva Press, 2012), hlm. 82.

¹² Ali Imron, *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*, hlm.8

¹³ Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan...*, hlm. 18

¹⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.132

Mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam dalam penelitian adalah mata pelajaran yang berada dalam rumpunan agama Islam, antara lain: aqidah ahlak, al qur'an hadits, sejarah keislaman dan fiqih. Rumpun pendidikan agama islam merupakan satu kesatuan mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk prilaku dan kepribadian individu sesuai dengan prinsip-prinsip dan konsep islam. Karena pada pelaksanaan supervisi pembelajaran rumpun PAI tahap 1 di MI Istiqomah Sambas Purbalingga hanya kepada mata pelajaran SKI dan Aqidah Akhlak, maka peneliti hanya akan meneliti pelaksanaan supervisi pembelajaran terhadap mata pelajaran SKI dan Aqidah Akhlak.

Dari beberapa definisi di atas, jadi yang dimaksud dengan pelaksanaan supervisi pembelajaran adalah pelaksanaan pengawasan, bimbingan dan pembinaan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, pelaksanaan supervisi pembelajaran rumpun pendidikan agama Islam merupakan suatu rangkaian proses usaha yang memberikan kesempatan kepada guru untuk berkembang secara profesional dengan memperbaiki dan menyempurnakan proses belajar mengajarnya yang bertujuan untuk membentuk prilaku dan kepribadian individu sesuai dengan prinsip-prinsip dan konsep islam.

3. MI Istiqomah Sambas Purbalingga

MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang penulis maksud merupakan pendidikan bersifat formal tingkat pertama yang berada di bawah naungan Kementrian Agama RI, berlokasi di Jln. AW Soemarmo

52 A Purbalingga. Adapun yang dimaksud penulis adalah tempat atau lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang pelaksanaan supervisi pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Penelitian ini dapat terarah dan mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, maka penulis merumuskan masalah “Bagaimana Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran rumpun PAI di MI Istiqomah Sambas Purbalingga?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam pelaksanaan supervisi pembelajaran rumpun PAI di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

- 1) Mendapat informasi tentang langkah-langkah pelaksanaan supervisi pembelajaran rumpun PAI di MI Istiqomah Sambas Purbalingga
- 2) Mendapat informasi tentang upaya yang dilakukan supervisor dalam memberikan motivasi kepada guru rumpun PAI di MI Istiqomah Sambas Purbalingga

b. Secara praktis

- 1) Memberi informasi tentang langkah-langkah pelaksanaan supervisi pembelajaran rumpun PAI di MI Istiqomah Sambas Purbalingga
- 2) Memberi informasi tentang upaya yang dilakukan supervisor dalam memberikan motivasi kepada guru rumpun PAI Islam di MI Istiqomah Sambas Purbalingga

E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka berfungsi untuk mengungkapkan hasil penelitian dari kajian yang relevan terhadap masalah yang penulis teliti yang bersumber pada penelitian yang lebih dahulu dilakukan. Untuk itu sebelum penulis melakukan penelitian lebih detail terhadap masalah yang penulis angkat dalam proposal ini, terlebih dahulu penulis melakukan telaah pustaka yang sekiranya relevan dengan judul yang sedang penulis kerjakan. Untuk membuktikan bahwa penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya, baik dari segi substansinya maupun tempatnya.

Sebagaimana dalam penelitian Karsini yang berjudul *Pelaksanaan Supervisi Akademik di MTs Negreri Model Purwokerto*. Dalam penelitian ini memfokuskan kajian pada deskripsi proses pelaksanaan supervisi akademik yaitu yang lingkup pembinaan hanya pada masalah-masalah akademik yang berpengaruh langsung pada kualitas pembelajaran, yang dilaksanakan oleh kepala sekolah kepada guru-guru di MTsN Model Purwokerto. Pelaksanaan

supervisi tersebut meliputi: pendekatan dan teknik pelaksanaan supervisi dan penerapan prinsip-prinsip pelaksanaan supervisi akademik.¹⁵

Sebagaimana dalam penelitiannya Ria Ayu Anggraeni yang berjudul *Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri Se-Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes*. Penelitian ini memfokuskan pada deskripsi proses pelaksanaan supervisi akademik yang lingkup pembinaannya hanya pada masalah-masalah akademik yang berpengaruh langsung pada kualitas pembelajaran, yang dilaksanakan oleh pengawas Pendidikan Agama Islam terhadap guru PAI SD Negeri Se-Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes.¹⁶ Persamaannya adalah meneliti supervisi yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran. Sedangkan letak perbedaannya adalah pada penelitian Ria Ayu lingkup pembinaannya pada masalah-masalah akademik. Sedangkan penelitian yang ditulis peneliti hanya fokus pada masalah-masalah pembelajaran rumpun pendidikan agama islam.

Kemudian penelitian Fitri Fajriyaeni yang berjudul *Implementasi Supervisi Pendidikan di MI Sibyanul Hilal Plana Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2012/2013*. Penelitian ini lebih menekankan pada penerapan atau pelaksanaan supervisi pendidikan yang meliputi dari proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di sebuah

¹⁵Karsini, *Pelaksanaan Supervisi Akademik di MTs Negeri Model Purwokerto* (Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto, 2014) hlm.66-67

¹⁶Ria Ayu Anggraeni, *Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Se-Kecamatan Bantarkawung kabupaten Brebes* (Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto, 2011), hlm.62-63

madrasah secara keseluruhan yang telah dilakukan oleh kepala madrasah selaku supervisor.¹⁷

Sebagaimana dalam penelitian Dwi Susanti yang berjudul *Pelaksanaan Supervisi Bagi Guru MI di Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*. Dalam penelitian ini memfokuskan pada deskripsi pelaksanaan supervisi yang lingkup pembinaannya hanya pada masalah-masalah yang berpengaruh langsung pada kualitas pembelajaran, yang dilaksanakan oleh pengawas PAI terhadap guru MI di kecamatan Karanglewas kabupaten Banyumas yang meliputi teknik dan penerapan prinsip-prinsip pelaksanaan supervisi, pendekatan supervisi, prosedur pelaksanaan supervisi.¹⁸

Sedangkan penelitian yang penulis angkat adalah tentang *Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Rumpun PAI di MI Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2014-2015*. Penelitian ini memfokuskan pada usaha-usaha yang dilakukan supervisor baik kepala sekolah maupun yang mewakili untuk mencapai tujuan pendidikan terhadap peningkatan proses belajar mengajar serta peningkatan kualitas guru rumpun pendidikan agama islam. Jadi jelas ada perbedaan dengan yang ditulis oleh Karsisi, Ria Ayu Anggraeni, Fitri Fajriyaeni dan Dwi Susanti, walaupun ada kesamaan meneliti tentang supervisi.

¹⁷ Fitri Fajriyaeni, *Implementasi Supervisi Pendidikan di MI Sibyanul Hilal Plana Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2012/2013* (Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto, 2013), hlm.81-82

¹⁸ Dwi Susanti, *Pelaksanaan Supervisi Bagi Guru MI di kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas* (Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto, 2012), hlm.67-68

F. Sitematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi ini, maka penulis membaginya kedalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan dan daftar lampiran.

Pada bagian utama skripsi ini memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari lima bab antara lain:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori atau kajian teori yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama adalah konsep dasar supervisi terdiri dari Pengertian Supervisi Pembelajaran, Tujuan Supervisi Pembelajaran, Fungsi Supervisi Pembelajaran, Prinsip-prinsip Supervisi Pembelajaran, Perencanaan Supervisi Pembelajaran, Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran dan Evaluasi Supervisi Pembelajaran. Sub bab kedua berisi tentang konsep pendidikan agama Islam yang terdiri dari Pengertian Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam. Sub bab ketiga berisi tentang pelaksanaan supervisi pembelajaran pendidikan agama islam.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV menguraikan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi sub bab pertama tentang gambaran umum MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, visi, misi dan tujuan, keadaan guru, karyawan dan siswa, kemudian struktur organisasi. Sub bab kedua berisi tentang uraian hasil penelitian mengenai pelaksanaan supervisi pembelajaran yang terdiri dari tiga pembahasan yaitu perencanaan Supervisi pembelajaran, pelaksanaan supervisi pembelajaran, dan evaluasi supervisi pembelajaran rumpun PAI yang ada di MI Istiqomah Sambas Purbalingga,. Sub bab ketiga analisis, yang mengacu pada penyajian data tersebut. Dalam bab ini penulis tidak hanya mengacu pada hasil metode wawancara saja, akan tetapi juga dari hasil metode pengamatan maupun dokumentasi.

Bab V penutup merupakan bab yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang penulis lakukan pada skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga”. Dari penelitian ini maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan supervisi pembelajaran rumpun PAI di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas diartikan sebagaimana supervisi pembelajaran yaitu serangkaian kegiatan guna membantu guru dalam mengembangkan kemampuan mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran.

Secara umum pelaksanaan supervisi pembelajaran rumpun PAI di MI Istiqomah Sambas Purbalingga telah dilaksanakan sesuai dengan tahap-tahap supervisi pembelajaran secara umum. Meskipun demikian ada sedikit hambatan yang terjadi di dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran, namun secara keseluruhan dalam penerapan pelaksanaan supervisi pembelajaran pada rumpun PAI sudah baik dan berjalan kondusif. Secara khusus kesimpulan dari penelitian ini meliputi:

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan supervisi pembelajaran dilakukan dengan Membuat rencana supervisi pembelajaran dua kali dalam satu semester,

selanjutnya memilih guru yang disupervisi secara periodik untuk seluruh guru, setelah itu memilih supervisor dan membuat jadwal pelaksanaan supervisi pembelajaran, kemudian mensosialisasikan supervisi pembelajaran sebelum pelaksanaan supervisi di mulai. Yang tujuannya adalah supaya guru yang di supervisi dapat mempersiapkan proses pembelajarannya.

2. Pelaksanaan

Tahap kedua dalam supervisi pembelajaran di MI Istiqomah Sambas Purbalingga adalah tahap pelaksanaan supervisi pembelajaran. Tahap pelaksanaan supervisi pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pada tahap pelaksanaan supervisi pembelajaran supervisor menggunakan teknik-teknik supervisi, seperti kunjungan kelas, observasi dan percakapan pribadi pada guru. Adapun tahap-tahap pelaksanaan supervisi pembelajaran yaitu pra-observasi, observasi dan post-observasi.

3. Evaluasi

Kegiatan evaluasi di MI Istiqomah Sambas dilakukan pada saat supervisor mengamati atau memantau guru dalam melakukan observasi yang dipandu dengan lembar instrumen penilaian supervisi pembelajaran. Setelah observasi selesai supervisor langsung mengkonfirmasi hasil dari penilaian supervisi pembelajaran serta memberikan bimbingan dan motivasi dan arahan pada guru dengan maksud untuk meningkatkan kualitas kemampuan mengajar guru. Dan jika hasil evaluasi masih

kurang, maka akan ditindak lanjuti melalui program supervisi pembelajaran selanjutnya.

B. Saran-Saran

Ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan kepada Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga yang dapat dijadikan perbaikan dan masukan terkait dengan pelaksanaan supervisi pembelajaran, antara lain:

1. Bagi kepala sekolah, jangan merasa bosan dalam mengontrol dan mengawasi perkembangan guru dalam pengaplikasian hasil dari supervisi pembelajaran.
2. Kepada guru rumpun PAI, harus lebih kreatif dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran dan jadilah guru yang baik yang bukan hanya menyampaikan hal yang baik tetapi juga dapat menjadi contoh yang baik.
3. Bagi pihak MI Istiqomah Sambas Purbalingga, menurut penulis proses supervisi pembelajaran sebagaimana penulis amati sudah berjalan dengan baik. Namun, alangkah baiknya lagi untuk kedepannya, proses supervisi pembelajaran terus ditingkatkan dengan menggunakan teknik-teknik supervisi yang lain serta didukung dengan kesadaran para guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirrobbil'alamiin, dengan mengucap rasa syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya dan shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Atas kehendak dan mutlak Allah yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terimakasih yang dalam juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang turut berperan serta dalam penulisan skripsi ini, khususnya ibu Dr. Sumiarti, M.Pd., dosen pembimbing penulis. Semoga bantuan baik berupa doa, materi maupun tenaga dan pikiran yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dan diterima sebagai amal saleh oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu, tentunya penulis mengharapkan banyak masukan, kritik dan saran para pembaca agar nantinya menjadi referensi berharga untuk penulis, baik dalam rangka penyempurnaan penelitian ini, maupun untuk penelitian-penelitian lain yang nantinya penulis lakukan, *Insyallah.*

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan dan sajikan dalam skripsi ini, terlepas dari banyaknya kesalahan dan kekurangan, mudah-mudahan tetap bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi dan pembaca pada umumnya. *Aaamiin*

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Ria Ayu. 2011. *Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Se-Kecamatan Bantarkawung kabupaten Brebes*. Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Azra, Azyumardi. 1999. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Daradjat, Zakiah dkk. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Engkoswara dan Aan Komariah. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fajriyaeni, Fitri. 2013. *Implementasi Supervisi Pendidikan di MI Sibyanul Hilal Plana Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2012/2013*. Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto.
- Handoko, T.Hani. 2011. *Manajemen edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Imron, Ali. 2011. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jasmani dan Syaiful Mustofa. 2013. *Supervisi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Karsini, 2014. *Pelaksanaan Supervisi Akademik di MTs Negeri Model Purwokerto* Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Makawimbang, Jerry H. 2011. *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mansur. 2007. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masaong, Abd. Kadim. 2012. *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Mufidah, Luk-Luk. 2009. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.

- Muflihin, Muh.Hizbul. 2013. *Administrasi Pendidikan*. Jogjakarta: Pilar Media.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Mukhtar dan Iskandar. 2009. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta; Gaung Persada.
- Namsa, Yunus. 2000. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Ternate: Pustaka Firdaus.
- Prasojo, Lantip Diant dan Sudiyono. 2011. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Priansa, Donni Juni. 2014. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, M.Ngalim. 2014. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: ROSDA.
- Putra, Nusa dan Santi Lisnawati. 2013. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Roqib, Moh dan Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: stainpress.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.
- Sahertian, Piet A. 2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siagian, Sondang P. 2007. *Fungsi-Fungsi Manajerial edisi revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sobri, Asep Jihad dan Charul Rochman. 2009. *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Soetopo, Hendiyat dan Wasty Soemanto. 1988. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta Bina Aksara.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanti, Dwi. 2012. *Pelaksanaan Supervisi Bagi Guru MI di kecamatan Karanglewes Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. 2011. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.